



**PENGARUH GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
CHEST PASS PERMAINAN BOLA BASKET**

<sup>1</sup>Cristian O. Lipan, <sup>2</sup>Nolfie Piri, <sup>3</sup>Edita Pinangkaan

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: [tianlipan03@gmail.com](mailto:tianlipan03@gmail.com), [pirinovi@yahoo.com](mailto:pirinovi@yahoo.com), [editaangela@gmail.com](mailto:editaangela@gmail.com)

Article Received; 28 Mei 2021; Accepted: 05 Juni 2021; Published: 30 Juni 2021

**Abstrak**

Studi meta analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *chest pass*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei penelitian. Secara umum, ke-5 penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *chest pass* menunjukkan hasil koefisien yang konsisten hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian masing-masing sampel. Dengan teknik *purposive sampling*, 5 subyek penelitian periode tahun 2013-2020. Hasil perhitungan menunjukkan total rata-rata *effect size* sebesar 3.7798. Ini berarti penggunaan gaya mengajar latihan memberikan hasil yang besar untuk hasil belajar *chest pass*. Berdasarkan jenis pekerjaan hasil belajar *chest pass* lebih sering dilaksanakan pada siswa SMA dalam kurun waktu tahun 2013-2020 sebesar 60%. Berdasarkan gaya mengajar yang diterapkan hasil yang diperoleh gaya mengajar yang sering diterapkan dalam kurun waktu tahun 2013-2020 adalah gaya mengajar latihan sebesar 60%.

**Kata kunci :** Meta Analisis, *effect size*, gaya mengajar latihan , *chest pass*.

**APPLICATION OF PARTS METHOD ON LAY UP SHOOT LEARNING RESULTS IN  
BASKETBALL GAMES ON CLASS XI STUDENTS OF SMA NEGERI BOLAANG**

**Abstract**

*This meta-analysis study aims to determine the effect of exercise teaching style on chest pass learning outcomes. This type of research is a descriptive research survey. In general, the 5 studies on the effect of exercise teaching style on learning outcomes of chest pass show consistent coefficient results. This can be seen in the results of the study of each sample. With purposive sampling technique, 5 research subjects for the period 2013-2020. The calculation results show that the total average effect size is 3.7798. This means that the use of an exercise teaching style gives great results for chest pass learning outcomes. Based on the type of work, chest pass learning outcomes are more often carried out by high school students in the 2013-2020 period by 60%. Based on the teaching style applied, the results obtained by the teaching style that were often applied in the 2013-2020 period were the exercise teaching style of 60%.*

*Keywords:* Meta analysis, *effect size*, exercise teaching style, *chest pass*.

## Pendahuluan

Pendidikan Jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan yang telah disadari oleh banyak kalangan, baik di kalangan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, bahkan bagi kalangan masyarakat. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, serta pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan gerak yang seimbang. Pendidikan jasmani pada saat ini lebih mengaktifkan siswa agar bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk dapat mencapai maksud tersebut ada berbagai cara yang efektif serta efisien dalam pendidikan jasmani dapat ditempuh untuk mewujudkannya. Pada dasarnya aktivitas dalam pendidikan jasmani yang dilakukan oleh siswa tersebut, adalah suatu kesempatan yang diberikan oleh seorang guru penjas untuk melakukan aktivitas jasmani melalui pengalaman guru tersebut.

Dengan begitu dapat terlihat jelas bahwa pembelajaran yang dapat menarik perhatian, minat, serta motivasi siswa sehingga mau berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan keterampilan gerak dan merupakan kunci keberhasilan dari pendidikan jasmani.

Agus Mahendra (2015:3) “pendidikan jasmani berarti program pendidikan lewat gerak atau permainan dan olahraga. Didalamnya terkandung arti bahwa gerakan, permainan, atau cabang tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik”. Dalam undang-undang no. 413/U/1987, Mengemukakan “Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional melalui aktifitas fisik.” Pendidikan memiliki sarana pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman belajar itu di arahkan untuk membina pertumbuhan fisik, gerak dan pengembangan psikis yang lebih, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Aktivitas jasmani untuk rekreasi, olahraga, atau prestasi dapat juga dilokasikan ke dalam permainan bola basket. Permainan bola basket saat ini mulai digemari oleh masyarakat Indonesia, dengan adanya kejuaraan ditingkat sekolah menengah pertama JrBL (*Junior Basketball League*), ditingkat sekolah menengah atas DBL (*Development Basketball League*), WNBL, NBL, dll. Menambah minat masyarakat dan para siswa untuk mempelajari permainan bola basket karena dapat dimainkan oleh semua golongan umur, dan para pemain dituntut keterampilan bermain kesegaran fisik dan daya tahan tubuh yang tinggi. Permainan bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari lima orang pemain. Tujuan dari kedua tim adalah mendapatkan angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka. Salah satu teknik dasar yang dipelajari dalam permainan bola basket untuk membantu mendapatkan angka adalah teknik dasar passing salah satunya teknik dasar passing (*Chest Pass*).

Permainan bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari lima orang pemain. Tujuan dari kedua tim adalah mendapatkan

angka dengan memasukkan bola kedalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka (Kemendikbud 2015:3)

Menurut Muska mosston (1992:32) gaya mengajar latihan adalah” pelimpahan keputusan tertentu dari guru kepada siswa dalam tugas latihan yang di demonstrasikan sebelumnya. Dalam gaya latihan ini berbeda dengan gaya komando dalam hubungannya dengan perilaku guru dan peranan siswa. Sasaran yang berhubungan dengan tugas penampilan adalah berlatih tugas-tugas yang di berikan sebagaimana telah di demonstrasikan dan di jelaskan sebelumnya ; tugas penampilan yang di berikan ; lamanya waktu berkaitan dengan kecakapan penampilan ; memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang hasil pembelajaran yang di berikan oleh guru dalam berbagai bentuk. Penelitian tentang pengaruh gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *chest pass* sudah banyak dilakukan. Secara umum menyimpulkan bahwa hasil-hasil penelitian gaya mengajar latihan untuk teknik dasar ini secara langsung berpengaruh positif terhadap hasil belajar *chest pass*. Tidak sedikit kesimpulan dari hasil penelitian ini yang membuktikan. Dan dalam pengambilan penelitian ini juga tentu ada beberapa kendala menyulitkan bagi peneliti untuk menarik beberapa kesimpulan untuk variabel penelitian tersebut, dikarenakan membutuhkan pengambilan penelitian yang harus sama dalam kurun waktu dan pada tempat penelitian yang tidak sama dan tentu saja keadaan seperti ini menjadi masalah pada mengkontruksi suatu teori atau juga di jadikan landasan sebagai pengambilan keputusan.

Dalam sebuah kajian, literatur penelitian kualitatif dikenal sebagai kajian yang menghubungkan beberapa dari hasil penelitian untuk sebuah topik yang sama, yang pada umumnya dikenal dengan tinjauan pustaka (*review literature*, yang kita tau juga sebagai *article review*, *overview*, atau juga *the art review*). Dan kajian ini bersifat naratif, tidak dapat dilakukan dengan sistematis, pada arti : (1) pemilihan dan penelusuran kajian yang digabungkan tidak bole dilakukan bersamaan dengan kriteria yang sebelumnya ditetapkan; (1) dalam kualitas kajian kurang dilakukan evaluasi sistematis dan telaah kritis. Dalam meta-analisis tinjauan pustaka adalah bentuk secara sistematis melalui pendekatan kuantitatif dan terencana, makanya di sebut meta-analisis. Dalam meta-analisis adanya kemungkinan kombinasi dari beberapa hasil penelitian yang berbeda datanya, dan harus diperhatikan ukuran jenis sampel yang relative dan ukuran efek. Dan dari beberapa tinjauan ini mendapatkan hasil yang akurat, dikarenakan adanya jangkauan analisis yang sangat terpusat dan luas. Dalam meta-analisis ini juga terdapat beberapa masalah yang diperdebatkan karena ada konflik-konflik yang ditemui pada studi yang serupa. Oleh karena itu sebagai peneliti begitu tertarik mengetahui hasil konsistensi dari penelitian ini yang telah terlaksana, yang juga terkait variabel gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *chest pass* permainan bola basket dengan pendekatan meta-analisis.

### **Metodelogi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan meta analisis. Dalam penelitian ini ditentukan variabel gaya mengajar latihan sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel hasil belajar *chest pass* bola basket sebagai variabel terikat (*dependent*). Pengembangan teori adalah sebuah tugas utama dalam bidang ilmu. Dan pengembangan proses teori ini dapat terlaksana melalui proses ilmiah dengan kebenaran ilmiah yang objektif, atau dapat terverifikasi dengan memenuhi fungsinya untuk dikomunikasikan. Dan agar ilmiah tersebut terpenuhi, maka hasil dari penelitian tersebut memerlukan metode ilmiah sistematis untuk menggabungkan hasil atau temuan-temuan dari penelitian tersebut. Dalam sebuah penelitian, metode ini dapat kita kenal sebagai studi meta analisis. Tempat pengambilan data atau penelitaian ini dilaksanakan di Tondano. Dan sesuai

dengan penelusuran karya penulisan ini bukan salah satu hasil karya dari perpustakaan yang ada di Universitas Negeri Manado, melainkan hasil dari penelusuran penelitian yang terpublikasi yang dilakukan melalui *google scholar* dan dari data base (*pro-quest*). Terlaksananya penelitian ini pada bulan juli/oktober 2020.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Profil penelitian Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* bola basket.

No.	Peneliti	Tahun	Subjek	Lokasi	Gaya Mengajar	Klasifikasi Dokumen
1	R.M.	2013	Siswa SMA	Tomohon	Latihan	Skripsi
2	I.T.	2013	Siswa SMP	Kalongan	Latihan	Skripsi
3	A.A.P.S.	2019	Siswa SMA	Bolaang	Inklusi	Skripsi
4	B.J.R.	2020	Siswa SMP	Tondano	Resiprokal	Artikel Skripsi
5	L.A.P.	2016	Siswa SMA	Langowan	Latihan	Skripsi

Dari ke-5 penelitian tersebut, pada tabel 1 nampak bahwa bagian subjek penelitian terdiri dari siswa SMP dan siswa SMA. Menurut tabel 1 dapat kita identifikasi macam-macam subjek penelitian adalah sebagai berikut : siswa SMP terbiang 2 penelitian (40%,2) siswa SMA sebanyak 3 penelitian (60%) dengan begitu kita simpukan untuk penelitian ini berkenan 2 variabel yang diteliti, dalam kurun pada waktu 2013-2020 dan di dominasikan oleh siswa SMA. Berikut tabel 2 ini memaparkan karakter-karakteristik sampel dari penelitian yang berdasarkan dari pekerjaan.

Tabel 2. Berdasarkan karakteristik dari hasil penelitian jenis pekerjaan

Subjek	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
Siswa SMP	2	40%	40
Siswa SMA	3	60%	100
Jumlah	5	100%	

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *chest pass* bola basket lebih sering dilaksanakan pada siswa SMA dalam kurun waktu tahun 2013-2020.

Tabel 3. Sampel penelitian berdasarakan karakteristik pada gaya mengajar

Subjek	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
Latihan	3	60%	60
Inklusi	1	20%	80
Resiprokal	1	20%	100
Jumlah	5	100%	

Dari ke 5 tabel pada penelitian 3 nampak kelompok pada subjek yang berdaarkan penelitian pada gaya mengajar terdiri atas 1)Latihan, 2)Inklusi, dan 3)Resiprokal. Didasarkan pada tabel 3 dapa teridentifikasi berbagai keragaman subjek sebagai penelitian berikut : 1), latihan sebanyak 3subyek (60%), 2)inklusi sebanyak 1 subyek (20%), dan 3)Resiprokal sebanyak 1 subyek (20%), demikian kita dapat simpulkan bersama, penelitian ini berkenan

untuk 2 variabel yang diteliti pada waktu 2013-2020 lebih sering menggunakan gaya mengajar Latihan sebanyak 60%.

Pada penelitian ini jumlah total sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah 5 sampel. *Cohen's d* untuk effect size

$$Effect\ Size\ (ES) = \frac{x_1 - x_2}{Sgab} \qquad Sgab = \frac{\sqrt{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}}{N_1 + N_2 - 2}$$

Keterangan :

ES = Effect Size

$\bar{x}_1$  = Rata-rata  $X_1$

$\bar{x}_2$  = Rata-rata  $X_2$

$Sgab$  = Standar Deviasi Gabungan

$S_1^2$  = Varians  $X_1$

$S_2^2$  = Varians  $X_2$

$N_1$  = Sampel  $X_1$

$N_2$  = Sampel  $X_2$  "

Tabel 4. Interpretasi Effect Size

Size	Interpretation
> 0.8	Besar
> 0.5 dan < 0.8	Sedang
> 0.2 dan < 0.5	Kecil

Tabel 5 Kategori Effect Size Sampel

No	Kode Sampel	$NX_1$	$NX_2$	$\bar{X}_1$	$\bar{X}_2$	$S_1^2$	$S_2^2$	Es	Kategori
1	R.M.	10	10	5,5	1,2	0,2809	0,1764	<b>8,9925</b>	Besar
2	I.T.	9	9	4,2	1,22	1,69	0,1936	<b>3,0707</b>	Besar
3	A.A.P.S.	15	15	3,53	0,73	1,409523	1,638095	<b>2,2683</b>	Besar
4	B.J.R.	15	15	6	2,3333	1,4286	6,381	<b>1,8556</b>	Besar
5	L.A.P.	10	10	12,8	8,8	2,1904	2,1609	<b>2,7118</b>	Besar
$\Sigma ES$								<b>18,8989</b>	
$\underline{ES}$								<b>3,7798</b>	

$$(ES) = \frac{x_1 - x_2}{Sgab} \qquad Sgab = \frac{\sqrt{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ R.M.} \quad Sgab &= \frac{\sqrt{(10-1)0.2809 + (10-1)0.1764}}{10+10-2} & (ES) &= \frac{5.5-1.2}{0.4782} \\
 &= \frac{\sqrt{(9)0.2809 + (9)0.1764}}{18} & &= \frac{4.3}{0.4782} \\
 &= \frac{\sqrt{2.5281 + 1.5876}}{18} & &= 8.9925 \\
 &= \frac{\sqrt{4.1157}}{18} \\
 &= \sqrt{0.2287}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0.4782 \\
 2. \text{ I.T. Sgab} &= \frac{\sqrt{(9-1)1.69+(9-1)0.1936}}{9+9-2} \quad (ES) = \frac{4.2-1.22}{0.9705} \\
 &= \frac{\sqrt{(8)1.69+(8)0.1936}}{16} = \frac{2.98}{0.9705} \\
 &= \frac{\sqrt{13.52+1.5488}}{16} = 3.0707 \\
 &= \frac{\sqrt{15.0688}}{16} \\
 &= \sqrt{0.9418} \\
 &= 0.9705 \\
 \\
 3. \text{ A.A.P.S. Sgab} &= \frac{\sqrt{(15-1)1.409523+(15-1)1.638095}}{15+15-2} \quad (ES) = \frac{3.53-0.73}{1.2344} \\
 &= \frac{\sqrt{(14)1.409523+(14)1.638095}}{28} = \frac{2.8}{1.2344} \\
 &= \frac{\sqrt{19.7333+22.9333}}{28} = 2.2683 \\
 &= \frac{\sqrt{42.6667}}{28} \\
 &= \sqrt{1.5238} \\
 &= 1.2344 \\
 \\
 4. \text{ B.J.R. Sgab} &= \frac{\sqrt{(15-1)1.4286+(15-1)6.381}}{15+15-2} \quad (ES) = \frac{6-2.3333}{1.9761} \\
 &= \frac{\sqrt{(14)1.4286+(14)6.381}}{28} = \frac{3.6667}{1.9761} \\
 &= \frac{\sqrt{20.0004+89.3340}}{28} = 1.8556 \\
 &= \frac{\sqrt{109.3344}}{28} \\
 &= \sqrt{3.9048} \\
 &= 1.9761 \\
 \\
 5. \text{ L.A.P. Sgab} &= \frac{\sqrt{(10-1)2.1904+(10-1)2.1609}}{10+10-2} \quad (ES) = \frac{12.8-8.8}{1.475} \\
 &= \frac{\sqrt{(9)2.1904+(9)2.1609}}{18} = \frac{4}{1.475} \\
 &= \frac{\sqrt{19.7136+19.4481}}{18} = 2.7118
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\sqrt{39.1617}}{18} \\ &= \sqrt{2.1757} \\ &= 1.475 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa ke-5 penelitian tersebut memiliki harga effect size yang tinggi (*besar*). Dari perhitungan diperoleh  $\underline{ES} = 3.7798$

Effect size yang menunjukkan besarnya pengaruh dari suatu perlakuan atau kekuatan hubungan antara dua variabel, merupakan komponen penting dalam meta-analisis karena menyajikan informasi dari hasil rangkuman. Dengan menentukan effect size setiap penelitian, maka rata-rata effect size secara keseluruhan dapat ditentukan. Dari 5 sampel yang dirangkum telah dilengkapi harga effect size. Perhitungan ini dilakukan karena ada beberapa sampel yang hanya mencari besarnya perbedaan penggunaan gaya mengajar latihan dalam pembelajaran, sedangkan harga effect size dalam penelitian ini menggambarkan besarnya pengaruh penggunaan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *chets pass* bola basket.

Perhitungan effect size dilakukan terhadap data mentah yang terdapat pada lampiran skripsi. Hasil perhitungan ini menjadi dasar dalam proses meta-analisis selanjutnya. Ada beberapa skripsi yang tidak dapat dilakukan proses penghitungan effect size-nya dikarenakan faktor ketidaklengkapan data yang dibutuhkan sehingga pada akhirnya tidak dilakukan meta analisis pada skripsi tersebut.

Perhitungan harga effect size menghasilkan  $\overline{ES}$  total sebesar 3.7798. Ini berarti bahwa penggunaan gaya mengajar latihan yang terdapat pada sampel memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar *chest pass* bola basket. Harga effect size yang dihasilkan ini tergolong tinggi.

### Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, adalah sebagai berikut : Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, perhitungan effect size terhadap sampel dihasilkan rata-rata effect size sebesar 3.7798, hal ini menunjukkan harga effect size yang tergolong tinggi, artinya gaya mengajar latihan berpengaruh positif terhadap hasil belajar *chest pass* bola basket.

### Daftar Pustaka

- Agus Mahendra, *Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Glaksitas. Yogyakarta: 2015.
- Beal, D.J., Cohen, R.R., Burke, M.J. and McLendon, C.L *Kohesi dan kinerja dalam kelompok: Klarifikasi meta-analitik dari hubungan konstruk*. Jurnal Psikologi Terapan , 88(6): 989-1004. 2003.
- Borenstein, M. et al. *Introduction to Meta-Analysis*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd. 2009.
- Danny Kosasih. *Fundamental Basketball First Step To Win*. Semarang : Karang Turi Media. 2008.
- Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. *Methods of Meta-Analysis*. Sage Publication. 2004.
- Kemendikbud, *Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Glaksitas. Yogyakarta: 2015.

- Merriyana, R. *Meta Analisis Penelitian Alternatif bagi Guru*. Jurnal Mosston. Musca. Asworth. Sara. Teaching Physical Education. Fourth edition. New York : Macmillan Publishing Company. 1994.
- Mosston. Musca. Asworth. Sara. *Teaching Physical Education. Fourth edition*. New York : Macmillan Publishing Company.
- Schmidt, F.L. & Hunter, J. . *General mental ability in the world of work: Occupational attainment and job* NurusSa'adah Volume 9, No. 1, Januari-Juni 2015 79 performance. Journal of Personality and Social Psychology, Vol. 86,No.1, 162-173. Retrieved December 24,2008. 2004.
- Pendidikan Penabur. No. 6, Th. V, 102-106. (<http://bpkpenabur.or.id/wpcontent/uploads/2015/10/jurnal-No06-V-Juni2006.pdf>. 2006.